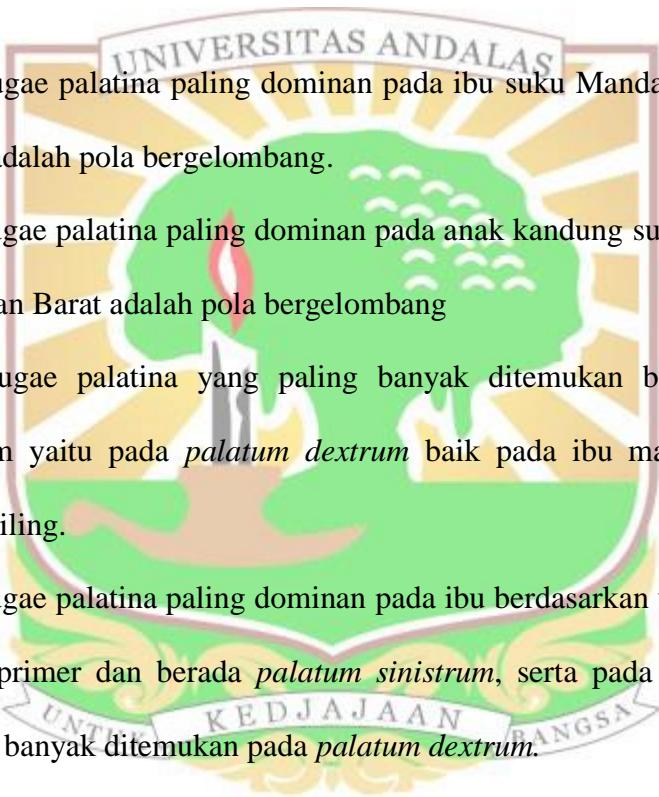


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pola rugae palatina antara ibu dan anak kandung pada Suku Mandailing di Pasaman Barat berdasarkan klasifikasi Thomas dan Kotze dapat disimpulkan bahwa:

- 
1. Pola rugae palatina paling dominan pada ibu suku Mandailing di Pasaman Barat adalah pola bergelombang.
 2. Pola rugae palatina paling dominan pada anak kandung suku Mandailing di Pasaman Barat adalah pola bergelombang
 3. Pola rugae palatina yang paling banyak ditemukan berdasarkan regio palatum yaitu pada *palatum dextrum* baik pada ibu maupun anak suku Mandailing.
 4. Pola rugae palatina paling dominan pada ibu berdasarkan ukuran yaitu pola rugae primer dan berada *palatum sinistrum*, serta pada anak pola rugae primer banyak ditemukan pada *palatum dextrum*.
 5. Ditemukan adanya pola rugae palatina yang tidak termasuk dalam klasifikasi Thomas dan Kotze antara ibu dan anak kandung suku Mandailing di Pasaman Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya perlu mengkaji pola rugae palatina dominan antara ayah dan anak kandung pada suku

Mandailing untuk mengidentifikasi kemungkinan pola rugae yang diturunkan. Selain itu, analisis pola rugae palatina pada berbagai suku di Indonesia perlu dilakukan guna mengidentifikasi kekhasan masing-masing suku. Minimnya data antemortem pola rugae palatina di Indonesia menjadi kendala dalam identifikasi individu. Oleh karena itu, bidang kedokteran gigi perlu mengembangkan rekam medis dengan menambahkan data pola rugae palatina pasien agar ketersediaan data antemortem meningkat dan identifikasi individu lebih mudah dilakukan.

